

PENTINGNYA KEWIRAUSAHAAN (ENTREPRENEURSHIP) DI DESA SUKAMAKMUR DEMI MEMBUKA PELUANG USAHA DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENDUDUK

**Annisa Indah Pratiwi¹, Akda Zahrotul Wathoni², N. Neni
Triana³, Muhamad Sayuti⁴**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan
Karawang
annisa.indah@ubpkarawang.ac.id ^{1,2,3,4}

Abstrak

Latar belakang pendidikan yang merupakan salah satu faktor dalam mencari pekerjaan begitu sangat penting, namun dari data yang didapatkan banyaknya jumlah pengangguran yang ada di Desa Sukamakmur menimbulkan ketidaksejahteraan dalam kehidupan penduduk. Maka dari itu ada banyak hal dalam mencari pekerjaan salah satu contoh yaitu melakukan usaha, usaha yang maksud merupakan usaha yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa, mencari peluang yang dirasa dapat menjadikan suatu usaha yang dapat dikembangkan, namun dengan keadaannya penduduk di desa harus diberikan pembinaan dan pelatihan bagaimana menjadi seorang wirausaha yang dapat membaca peluang, selain itu mengasah keterampilan penduduk sekitar pun juga langkah awal bagaimana penduduk memilih akan berwirausaha apa yang dijual baik produk atau jasa. Potensi desa lainnya seperti opak kawung sukamakmur yang akhir ini mengalami penurunan yang sangat drastis harus adanya strategi-strategi atau rencana dalam pemasaran, dari strategi tersebut dirasa dapat lebih menjelaskan tujuan dan sasaran dari usaha yang dilakukan oleh penduduk. Maka dengan memberikan pemahaman luasnya kewirausahaan diharapkan penduduk tidak hanya berpatokan bekerja selalu ditempat besar dan ternama namun penduduk juga bisa menciptakan peluang pekerjaan yang baru, dan tentunya menjadikan pemahaman bahwa pendidikan merupakan hal penting dalam menjalani kehidupan yaitu sebagai manusia yang berintelektual.

Kata kunci: *Entrepreneurship, Berusaha, Keterampilan, Marketing Plan, Potensi Desa*

Abstract

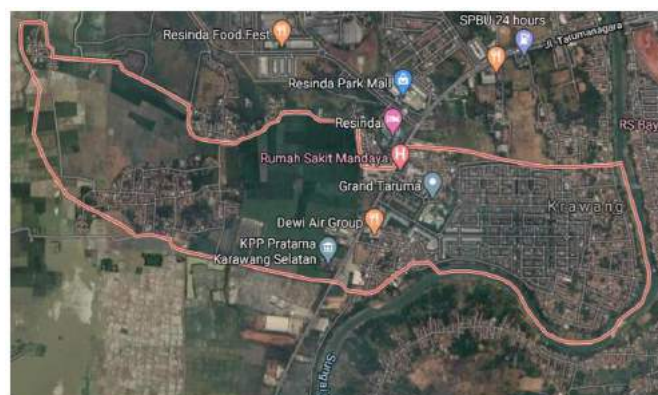
Educational background, which is one of the factors in finding a job, is very important, however, from the data obtained, the large number of unemployed people in Sukamakmur Village causes inequality in the lives of the population. Therefore, there are many things in finding a job, one example is doing business, a business that is meant to be a business that utilizes natural resources in the

village, looking for opportunities that are considered to be a business that can be developed, but with the situation the villagers must given guidance and training on how to become an entrepreneur who can read opportunities, in addition to honing the skills of the surrounding population, it is also the first step in how residents choose to be entrepreneurial, whether products or services are sold. The potential of other villages such as opak kawung sukamakmur, which has recently experienced a very drastic decline, should there be strategies or plans in marketing, from these strategies it is felt that they can better explain the goals and objectives of the business carried out by the population. So by providing a broad understanding of entrepreneurship, it is hoped that the population will not only be based on working always in a large and well-known place but the population can also create new job opportunities, and of course make the understanding that education.

Keywords: *Entrepreneurship, Business, Skills, Marketing Plan, Village Potential*

PENDAHULUAN

Deskripsi Umum Sukamakmur adalah salah satu desa di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini dilintasi oleh jalan Interchange Tol Karawang Barat, berdasarkan data di Prodeskel Desa Sukamakmur memiliki ketinggian diatas permukaan laut setinggi 17 meter serta luas wilayah desa sebesar 280,5 Ha. Desa Sukamakmur memiliki jumlah penduduk yang dimiliki sekitar 7.250 jiwa, dimana total penduduk laki-laki 3.556 jiwa dan penduduk perempuan 3.694 jiwa.



Gambar 1 Peta Desa Sukamakmur

Sumber: [googlemaps.com](https://www.google.com/maps)



Gambar 2 Kantor Desa Sukamakmur, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang

Menurut Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebuah desa tentunya memiliki visi misi ataupun tujuan yang pada akhirnya untuk mensejahterakan masyarakat, untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan desa pasti akan memiliki isu permasalahan-permasalahan yang dihadapi, maka dari itu penulis menyimpulkan beberapa masalah yang ada di Desa Sukamakmur berdasarkan sumber yang kami ambil di website prodeskel, antara lain sebagai berikut :

1. Isu Permasalahan dalam Sisi Ekonomi Berdasarkan dari sumber (Prodeskel, 2017), mengenai Ekonomi Masyarakat tentang Angka Pengangguran yang ada diketahui sebagai berikut:

Tabel 1 Data Ekonomi Masyarakat Tentang Pengangguran

Per Tanggal	Jumlah Angkatan Kerja (penduduk usia 18-56 tahun) (Orang)	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja (Orang)	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga (Orang)	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh (Orang)	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu (Orang)	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja (Orang)	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja (Orang)
10/10/2017	375	260	138	0	455	0	0

Dari data tersebut desa masih memiliki permasalahan dari sisi Ekonomi angka pengangguran yang dimiliki tersebut membuat perekonomian masih kurang baik, perlu diperhatikan penanaman jiwa kewirausahaan pada setiap masyarakat desa serta pendidikan merupakan hal penting dalam menurunkan tingkat pengangguran yang ada. Kemiskinan merupakan masalah utama yang penanganannya terus diupayakan oleh pemerintah hingga kini. Krusialnya penanganan kemiskinan menjadikan masalah ini masuk dalam misi pembangunan nasional tahun 2015-2019 yaitu mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera. (Probosiwi, 2016) Sebesar 375 penduduk angkatan kerja dari usia 18-56 Tahun di Desa Sukamakmur, yang sudah mampu untuk mencari pekerjaan, namun dengan angka tersebut juga menjadi tolak ukur tingginya jumlah pengangguran yang ada di desa tersebut. Persoalan pengangguran tidak hanya tentang sisi ekonomi saja namun juga mempengaruhi masalah sosial. Menurut (Sugianto, 2020). Ada beberapa faktor penyebab terjadinya pengangguran yaitu sebagai berikut:

1. Terkait pendidikan
2. Keterampilan yang dimiliki oleh penduduk
3. Besar uah pendapatan
4. Akses informasi pekerjaan yang minim

Dari faktor-faktor tersebut menjadi dasar mengapa Desa Sukamakmur memiliki jumlah angka pengangguran sebesar tersebut. Pendidikan yang menjadi salah satu pertimbangan dalam mencari pekerjaan namun berdasarkan datanya rata-rata penduduk desa tamat sekolah di tingkat Sekolah Dasar, upaya lainnya tentu masyarakat perlu mendapatkan pembinaan untuk bekerja, seperti contoh diadakannya bagaimana warga dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk berusaha, memberikan gambaran tentang cara memulai usaha yang baik dan benar, kemudian keterampilan yang dimiliki warga haruslah digali, seperti informasi yang penulis dapatkan adanya usaha rumahan pembuatan opak kawung sukamakmur yang berkepemilikan salah satu warga disana juga sebuah keterampilan namun diperlukan dasar pembinaan agar dapat berkembang serta menjadi tempat lapangan pekerjaan yang baru. Selanjutnya dengan keadaan dunia

yang masih harus waspada pada virus corona semakin meningkatnya pekerja yang dirumahkan, dipecat, dan sulitnya lowongan pekerjaan. Disini keterampilan dalam berusaha harus penduduk miliki, canggihnya teknologi dan besarnya sumber daya alam yang ada seharusnya bisa membantu warga dapat bekerja, sarana desa sebagai wadah dan pendukung agar usaha-usaha yang dimiliki oleh warga sekitar dapat meningkat.

2. Isu Permasalahan dalam Sisi Pendidikan

Berdasarkan dari sumber (Prodeskel, 2017), mengenai Pendidikan Masyarakat tentang Tingkat Pendidikan Masyarakat yang ada diketahui sebagai berikut:

Tabel 2 Data Pendidikan Masyarakat Tentang Tingkat Pendidikan Masyarakat

Per Tanggal 10/10/2017	Jumlah
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin (Orang)	0
Jumlah penduduk tamat D-3 (Orang)	38
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak (Orang)	117
Jumlah penduduk sedang S-1 (Orang)	35
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental (Orang)	22
Jumlah penduduk tamat S-1 (Orang)	15
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat (Orang)	267
Jumlah penduduk sedang S-2 (Orang)	38
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat (Orang)	270
Jumlah penduduk tamat S-2 (Orang)	0
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat (Orang)	207
Jumlah penduduk tamat S-3 (Orang)	15
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat (Orang)	270
Jumlah penduduk sedang SLB A (Orang)	11
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat (Orang)	210
Jumlah penduduk tamat SLB A (Orang)	0
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat (Orang)	90
Jumlah penduduk sedang SLB B (Orang)	0
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat (Orang)	90
Jumlah penduduk tamat SLB B (Orang)	0
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat (Orang)	675
Jumlah penduduk sedang SLB C (Orang)	0
Jumlah penduduk sedang D-1 (Orang)	98
Jumlah penduduk tamat SLB C (Orang)	0
Jumlah penduduk tamat D-1 (Orang)	45
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental (Orang)	0
Jumlah penduduk sedang D-2 (Orang)	112

Jumlah Penduduk buta huruf (%)	0
Jumlah penduduk tamat D-2 (Orang)	35
Jumlah Penduduk tamat SLTP/ sederajat (%)	0
Jumlah penduduk sedang D-3 (Orang)	45

Berdasarkan Tabel data diatas diketahui masih banyaknya jumlah penduduk desa yang masih kurang dalam menuntut pendidikan, terlihat dari data bahwa jumlah penduduk yang tidak tamat SD sejumlah 207 orang, tentunya dari permasalahan ini menyambungkan kembali dengan isu permasalahan dalam sisi ekonomi yang akhirnya membuat banyaknya pengangguran di desa tersebut. Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. (Nurkholis, 2013). Pendidikan juga sebagai potensi terbentuknya pribadi manusia yang berakal dan siap menjadi warga yang dapat memajukan negara, seperti yang sudah dijelaskan bahwa banyaknya warga yang berpendidikan di tingkat Sekolah Dasar tentu menyebabkan ketidaksiapan penduduk dalam mensejahterakan. Warga perlu menyadari bahwa pentingnya pendidikan dalam penyiapan tenaga kerja yang terampil, dengan semakin berpendidikan seseorang maka semakin baik tingkat pendapatan. Menurut (Nurkholis. 2013) Pendidikan dalam usaha memajukan Teknologi bertujuan memperkenalkan dan membiasakan para siswa-siswi terhadap dunia teknologi dengan aspek-aspek penting yang memungkinkan siswa dapat:

1. Mengembangkan berpikir kritis terhadap teknologi.
2. Mengembangkan kemampuan berpendapat tentang teknologi dan mampu meng gambarkannya pada orang lain.
3. Mengidentifikasi dampak teknologi baik yang positif maupun yang negatif terhadap masyarakat dan lingkungan
4. Memiliki wawasan dalam memilih profesi dalam bidang teknologi sehingga memiliki peran yang berarti di dalam masyarakat.
5. Memiliki motivasi untuk belajar lebih lanjut tentang teknologi.
6. Membiasakan diri bekerja sendiri dalam kebersamaan

Selanjutnya peranan desa sebagai pengembangan sarana dan prasarana dalam pendidikan sangat perlu, dengan membentuk suatu kelompok untuk mengembangkan potensi anak-anak dalam berpendidikan, memperkenalkan bahwa dunia pendidikan sangat luas untuk kehidupan masa nanti, pendidikan juga menjadi tolak ukur maju atau tidaknya wilayah dalam memanfaatkan dan terciptanya manusia yang unggul dan dapat memajukan wilayah sekitar.

METODE

Dari pengertian dan manfaat dari melakukan kewirausahaan, masyarakat desa seharusnya mendapatkan pembinaan atau pelatihan tentang luasnya peluang kewirausahaan, dengan sumber daya alam yang dimiliki di desa serta mengasah keterampilan penduduk, seperti diketahui banyaknya penduduk yang keterbatasan dari pendidikannya menjadi jalan lain untuk mencari peluang usaha atau pekerjaan.

Tabel 3 Potensi Sumberdaya Alam Tentang Jenis Lahan

Per Tanggal	Tanah Sawah (Ha)	Tanah Kering (Ha)	Tanah Perkebunan (Ha)	Tanah Fasilitas Umum (Ha)	Total Luas Tanah (Ha)	Luas Desa/Kelurahan (Ha)
11/1/2018	78.5	187.5	4.85	9.65	280.5	280.5

Dalam kegiatan kewirausahaan motivasi sangat diperlukan. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar karyawan, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan untuk lancarnya usaha tersebut. Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha tersebut (Aidha, 2016).

Kemudian dari sumber yang penulis dapatkan, di desa tersebut memiliki pengembangan potensi yaitu usaha rumahan yang dimiliki warga desa tersebut Bapak Ade yang sebagai pemilik usaha adapun nama usaha tersebut ialah Opak Kawung Sukamakmur, dari hasil wawancara UKM ini sudah berjalan dari tahun 2010-hingga sekarang, namun dengan segala faktor yang ada dan salah satunya

terkendala dari modal membuat UKM ini mengalami penurunan produksi. Usaha rumahan yang dimiliki oleh warga ini merupakan salah satu kegiatan kewirausahaan. Namun dalam menjalankan usaha harus memperhatikan marketing plan. Rencana pemasaran (marketing plan) merupakan elemen penting dalam perencanaan bisnis bagi perusahaan. Rencana pemasaran sebaiknya dilakukan tahunan yang difokuskan pada implementasi keputusan yang berhubungan dengan variabel marketing mix (produk, harga, distribusi, dan promosi). Rencana pemasaran harus dimonitor secara berkala, khususnya pada tahap awal, sebagai bagian dari perencanaan bisnis. (Triastity, 2011).

Marketing plan harus didesain dengan memenuhi karakteristik tertentu. Karakteristik penting yang harus ada dalam marketing plan yang efektif adalah:

1. Marketing plan harus menyediakan strategi untuk mencapai misi dan tujuan perusahaan.
2. Marketing plan harus didasarkan pada asumsi yang nyata dan valid.
3. Suatu organisasi yang sesuai harus digambarkan untuk implementasi marketing plan.
4. Marketing plan menyediakan kesinambungan, sehingga marketing plan tiap tahun dapat didasarkan pada rencana tersebut, dan sesuai dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
5. Marketing plan harus sederhana dan pendek.
6. Kesuksesan rencana akan tergantung pada flexibility.
7. Marketing plan seharusnya mempunyai kriteria kinerja yang dapat dimonitor dan dikontrol.

Marketing plan sangat penting dalam menjalankan usaha, UKM opak kawung seharusnya mampu membuat rencana pemasaran, dalam menyusun marketing plan tidak akan terlepas dari marketing system. Marketing system menunjukkan interaksi antar komponen baik internal maupun eksternal perusahaan, maksud dari internal yaitu lingkungan hidup, sumber keuangan, pemasok, tujuan dan sasaran, tim manajemen. Kemudian yang dimaksud dari eksternal yaitu ekonomi, budaya, teknologi, perminatan, pertimbangan hukum, bahan baku, kompetisi. Dengan ter konsepnya baik dari bagaimana membuat rencana pemasaran, melihat peluang yang

ada, mengasah keterampilan dan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki diharapkan penduduk dapat menjadi seorang entrepreneurship, tidak hanya mengandalkan bahwa bekerja hanya ditempat besar dan ternama namun penduduk dapat menciptakan peluang pekerjaan yang baru, dalam melakukan usaha penduduk juga harus memiliki jiwa keterampilan, tidak mudah putus asa, konsisten dalam berusaha, bertekad tinggi agar kelak usaha yang akan penduduk lakukan di kemudian hari dapat berkembang dan menjadi wadah baru peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat lainnya.

Berdasarkan data yang ada dengan adanya potensi desa yaitu usaha UKM Opak Kawung Sukamakmur, penulis merasa ada salah satu upaya bagaimana opak tersebut dapat berkembang dan lebih dikenal masyarakat banya, sehingga dari berkembangnya UKM tersebut menjadi lapangan pekerjaan yang baru untuk warga sekitar (menurunkan jumlah angka pengangguran di desa). Peranan teknologi di kehidupan kita sangat memudahkan kita dalam setiap kegiatan yang kita lakukan, dengan seiringnya perkembangan zaman, teknologi pun terus menerus dikembangkan, salah satu contoh yang dapat kita rasakan bahwa dalam melakukan usaha baik itu dalam usaha makanan, barang, pakaian, jasa, dll. Hampir seluruh bidang memanfaatkan peranan teknologi untuk dapat mempromosikan produk dan menambahkan jumlah konsumen yang dimiliki. Untuk terus meningkatkan daya saing UKM serta untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya salah satu cara atau strategi yang dapat digunakan adalah Electronic Commerce (perniagaan elektronik) merupakan bagian dari electronic business (bisnis yang dilakukan dengan menggunakan electronic tranmission). Definisi global tentang e-Commerce adalah semua bentuk transaksi perdagangan barang atau jasa yang dilakukan secara elektronik. (Jauhari, 2010).

Pemanfaatan internet untuk berbagai aktivitas usaha di E-commerce yang dilakukan secara online bisa meliputi pemasaran, promosi, public relation, transaksi, pembayaran dan penjadwalan pengiriman barang, serta masih sangat terbuka kemungkinan inovasi-inovasi kegiatan bisnis online seiring dengan perkembangan teknologi e-commerce itu sendiri. Dengan memanfaatkan media penjualan elektronik (E-commerce) yang dilakukan oleh pelaku UKM juga dapat

memperluas akses pasar, penggunaan yang mudah dan efektif, meminimalkan biaya, meningkatkan omset penjualan, selain itu akses jual-beli pun sangat lebih terpantau untuk UKM Opak Kawung. Selain itu e-commerce juga memiliki akses tanpa batas, saat sebuah bisnis memiliki alamat di internet, apa yang ditampilkan dalam internet dapat diakses oleh pengunjung dari belahan dunia maupun, selama di daerah tersebut memiliki akses internet. Semakin sering alamat tersebut dikunjungi, semakin besar pula potensi untuk memperoleh pendapatan. (Nuryanti, 2013)/

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun gagasan-gagasan yang akan penulis tuangkan agar menjadi alternative-alternatif dalam proses pengembangan potensi desa. Selanjutnya Perlu diketahui adanya pekerja pembuatan opak kawung saat ini hanya dilakukan oleh satu keluarga Bapak Ade selaku pemilik, dan berdasarkan tuturan dari pak sutarman selaku kepala desa ada salah satu faktor yang membuat UKM tersebut tidak dapat berkembang yaitu terkait modal. Terlepas dari hal tersebut untuk mengembangkan usaha agar dapat tercapai ke target diperlukannya strategi bisnis yang tepat, strategi tersebut sudah harus diperhitungkan secara matang untuk menentukan ke arah mana usaha tersebut akan berjalan, dalam strategi tersebut modal awal dalam melakukan usaha perlu diperhitungkan. Inovasi dan kreatif, dalam hal ini menjadi salah satu poin agar dapat mengembangkan usaha opak kawung.

Seperti contoh opak kawung yang hanya memiliki rasa yang gurih saja dapat dibuat aneka rasa yang dapat diterima oleh lidah para konsumen, buat satu menu andalan yang dapat membedakan rasa opak dari yang biasanya, lalu menjualkannya dengan beberapa ukuran mulai dari ukuran bungkus kecil, sedang, besar, dan permintaan yang di request. Peran masyarakat sekitar pun dapat mempengaruhi dari potensi yang dimiliki desa, masyarakat dapat mendukung dengan membeli produk tersebut dan membantu mempromosikan kepada masyarakat diluar desa tersebut, ini membuat pembangunan koneksi yang semakin luas.

Lalu terkait lokasi usaha, berdasarkan artikel liputan6.com Pilihlah lokasi usaha yang banyak dikunjungi atau dilalui banyak orang. Saat menentukan lokasi usaha juga harus memperhitungkan modal yang akan dikeluarkan, atau dapat melakukan

dengan menitip produk usaha ke tempat usaha mitra atau outlet-outlet makanan. Memberdayakan alat elektronik dan teknologi yang semakin canggih juga langkah yang mampu menunjang perkembangan dari usaha opak, usaha tersebut dapat diinformasikan dari sosial media lainnya, dibantu dengan promosi dari banyak orang dengan memperhatikan keunikan agar konsumen dapat merasa tertarik dari produk opak kawung tersebut. Hal lainnya yang mungkin sering tidak dihiraukan adalah sumber daya manusia yang ideal, maksud dari ideal tersebut adalah SDM yang mampu menjalankan roda usaha, SDM yang memiliki jiwa usaha dan mampu menggunakan sarana yang mendukung agar usaha dapat berkembang. Berdasarkan gagasan yang penulis tuangkan, penulis berharap agar potensi yang ada di desa tersebut dapat diperluas kembali, agar dari pemilik usaha dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta bentuk membantu perekonomian yang ada di desa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesulitan dalam mencari pekerja membuat penduduk di desa sukamakmur memiliki angka pengangguran yang cukup besar, dengan melihat latar belakang pendidikan di desa tersebut banyak penduduk yang tamat hanya di tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Kewirausahaan yang dirasakan menjadi solusi untuk menurunkannya angka pengangguran di desa tersebut, namun penduduk mulanya harus mendapatkan pembinaan atau semacam pelatihan bagaimana untuk melakukan usaha yang baik dan benar, membukakan pemikiran warga akan keterampilan yang menjadi konsep awal usaha apa yang akan penduduk coba lakukan. Selain itu perkembangan potensi di desa yaitu UKM Opak Kawung seharusnya dapat dikembangkan kembali, melihat bapak ade yang memiliki jiwa kewirausahaan menjadi tekad dalam usaha yang dijalani. Strategi-strategi ataupun rencana dalam berusaha juga menjadi hal penting. Dengan harapan segala potensi yang ada di desa tersebut dapat terus berkembang dan mendapat dukungan penuh dari segala pihak terkait. Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan. Semoga dengan rekomendasi ini ada respon positif dan cepat sehingga apa yang kita harapkan bersama dengan adanya Kuliah Kerja Nyata online ini dapat tercapai,

selain itu memberikan perbaikan pada kegiatan yang akan datang :

1. Tingkatkan kerja sama dan saling mendukung antar berbagai pihak demi kemajuan bersama.
2. Perlu adanya peningkatan peran dan fungsi lembaga-lembaga dalam mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Zaraz Obella Nur. 2015. *Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. Majority*. Vol. 4 (7) : 109-114.
[Online:<https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/1458/1293>]
- Aidha, Zuhriana. 2016. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Vol.1 (1) : 42-59. [Online : <https://core.ac.uk/download/pdf/266976477.pdf>]
- Jauhari, Jaidan. 2010. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce*. Jurnal Sistem Informasi (JSI). Vol. 2 (1) : 159-168
[Online: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/718/260>]
- Maimunah, Fitroh. 2019. *“Pengertian, Manfaat & Tujuan Kewirausahaan Menurut Para Ahli”*. Bixbux, 17 April 2019. Jakarta.
[Online : <https://bixbux.com/kewirausahaan/>]
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan*. Vol. 1 (1) : 24-44. [Online: <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>]
- Nurseffi Dwi Wahyuni, 2017. *10 Cara Membuka Usaha Makanan yang Sukses*. Diakses 24 Agustus 2020.
[Online:<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2947493/10-cara-membuka-usahamakanan-yang-sukses>]
- Nuryanti. 2013. *Peran E-commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Jurnal Ekonomi. Vol. 21 (4) : 1-15.

[Online:<https://media.neliti.com/media/publications/8712-ID-peran-e-commerceuntuk-meningkatkan-daya-saing-usaha-kecil-dan-menengah-ukm.pdf>]

Pemerintahan Indonesia. 2014. Undang-Undang RI Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7. Sekretariat Negara. Jakarta.

Probosiwi, Ratih. 2016. *Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan*. Jurnal PKS. Vol. 15 (2) : 89-100. [Online : <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/jpks/article/download/1349/756>]

Sugianto, Yul Tito Permadhy. 2020. *Faktor Penyebab Pengangguran dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten*. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika. Vol. 2 (3) : 54-63.

[Online:<https://journals.upiyai.ac.id/index.php/IKRAITHEKONOMIKA/article/download/583/435/>]

Website Hello Sehat : <https://hellosehat.com/kesehatan/penyakit/diabetes-melituskencing-manis/#gref>

Website Prodeskel : <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/>